

**PERKEMBANGAN PT. DARIA DHARMA PRATAMA DAN
DAMPAK TERHADAP EKONOMI PENDUDUK KECAMATAN
PONDOK SUGUH TAHUN 2010-2020**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan (S1) di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**JUNTEN RAYANI
17046011/2017**

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

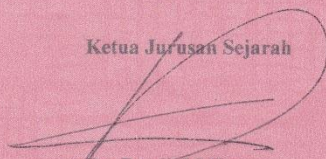
PERKEMBANGAN PT. DARIA DHARMA PRATAMA DAN DAMPAK
TERHADAP EKONOMI PENDUDUK KECAMATAN PONDOK SUGUH
TAHUN 2010-2020

Nama : Juntan Rayani
BP/NIM : 2017/17046011
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2021

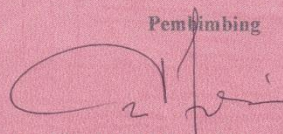
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Azmi Fitrisia, M.Hum, Ph.D
NIP. 19710308 199702 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, 31 Mei 2021

PERKEMBANGAN PT. DARIA DHARMA PRATAMA DAN DAMPAK
TERHADAP EKONOMI PENDUDUK KECAMATAN PONDOK SUGUH
TAHUN 2010-2020

Nama : Juntan Rayani
BP/NIM : 2017/17046011
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

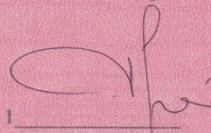
Padang, Juni 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Azmi Fitrisia, M.Hum, Ph.D

1



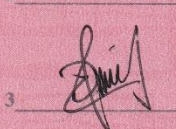
Anggota : 1. Drs. Etmi Hardi, M.Hum

2



2. Najmi, SS, M.Hum

3



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juntan Rayani
BP/NIM : 2017/17046011
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “ **Perkembangan PT. Daria Dharma Pratama dan Dampak Terhadap Ekonomi Penduduk Kecamatan Pondok Suguh Tahun 2010-2020**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2021

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi M. Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Juntan Rayani
NIM. 17046011

ABSTRAK

Junten Rayani (17046011/2017). “Perkembangan PT. Daria Dharma Pratama Dan Dampak Terhadap Ekonomi Penduduk Kecamatan Pondok Suguh Tahun 2010-2020”. **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Sejarah. FIS. Universitas Negeri Padang 2021.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan berdirinya perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Pondok Suguh, di tahun 2010 hasil dari perkebunan kelapa sawit belum terlalu berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Pondok Suguh, perkebunan kelapa sawit mulai meningkat pada saat berdirinya perusahaan perkebunan kelapa sawit yaitu PT. Daria Dharma Pratama di Kecamatan Pondok Suguh. Sebelum adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT.Daria Dharma Pratama masyarakat Kecamatan Pondok Suguh hanya bercocok tanam dengan menanam padi, jagung, kacang tanah, dan sayuran. Sehingga pada tahun 2010 kelapa sawit mulai berkembang di Kecamatan Pondok Suguh yang didukung dengan berdirinya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Daria Dharma Pratama yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit sehingga terdapat lowongan pekerjaan bagi masyarakat Kecamatan Pondok Suguh. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan pendapatan masyarakat Kecamatan Pondok Suguh yang berkerja di perusahaan PT.Daria Dharma Pratama tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan PT. Daria Dharma Pratama dan Dampak Terhadap Ekonomi Penduduk Kecamatan Pondok Suguh Tahun 2010-2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang dibagi atas 4 tahap, *Pertama*, Tahap heuristic merupakan tahap mencari dan mengumpulkan data. *Kedua*, Tahap kritik sumber yang terbagi menjadi dua yaitu kritik ekstern dilakukan untuk menguji bagian fisik sumber dan keakuratan sumber, selanjutnya kritik intern yang dilakukan untuk menemukan keabsahan sumber yang diteliti. *Ketiga*, Tahap interpretasi atau analisis data dengan cara merangkum semua data sehingga diperoleh gambaran berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini. *Keempat*, Tahap historiografi, merupakan tahap penulisan laporan penelitian ke dalam bentuk tulisan ilmiah yaitu skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perkembangan PT. Daria Dharma Pratama di Kecamatan Pondok Suguh membawa perubahan yang sangat besar terhadap kehidupan perkenomian penduduk Kecamatan Pondok Suguh seperti meningkatnya pendapatan masyarakat Kecamatan Pondok Suguh yang berkerja di perusahaan tersebut. dan juga membawa perubahan dalam berbagai bidang yakni, bidang kesehatan seperti adanya tunjangan kesehatan yang diberikan kepada seluruh karyawan dan buruh PT.Daria Dharma Pratama, bidang pendidikan seperti terdapat Bus sekolah untuk mengantar jemput anak karyawan dan buruh perusahaan ke sekolah, dan bidang pembangunan wilayah di Kecamatan Pondok Suguh seperti adanya bantuan berupa dana dan material pembangunan.

Kata Kunci: PT. Daria Dharma Pratama, Perkebunan, Kelapa Sawit, Perekonomian Masyarakat

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbi'alam puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Perkembangan PT. Daria Dharma Pratama dan Dampak Terhadap Ekonomi Penduduk Kecamatan Pondok Suguh Tahun 2010-2020”**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (SI) pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat sumbangan ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti bagi penulis. Oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M.Hum selaku Dekan FIS UNP
2. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah FIS UNP
3. Ibu Azmi Fitrisia, M.Hum., Ph.D selaku Pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku penguji I dan Ibu Najmi, SS., M.Hum sebagai penguji II yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen serta staf pengajar Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan
6. Bapak/Ibu narasumber yang telah dengan senang hati diganggu aktivitasnya untuk memberikan data-data yang sangat membantu dan memberikan sumber primer untuk penulisan skripsi ini.

7. Paling terutama adalah Amak, Abah, Adek Yuni, Mak Puk, Mak Ngah, Sebay, dan Ayek karena berkat dukungan dan dorongan dalam segala hal maka skripsi ini bisa selesai.
8. Teman-teman saya Widya Fitri, Siska Stella, Mayang, Asep Irawan yang telah memberikan dukungan serta saran selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Reza Septra yang juga senantiasa memberikan dukungan dan motivasi selama proses mengerjakan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa sejarah BP 2017 yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah bekerja sama selama perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang diberikan Bapak/Ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapatpahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, Aamiin.

Pondok Suguh, April 2021

Junten Rayani

Nim.17046011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	IX

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Studi Relevan	9
2. Kerangka Konseptual.....	21
3. Kerangka Berfikir	29
F. Metode Penelitian	29

BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH KECAMATAN PONDOK

SUGUH KABUPATEN MUKOMUKO

A. Sejarah Wilayah Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko	32
B. Letak Geografis.....	37
C. Kondisi Demografis (Penduduk) Kecamatan Pondok Suguh	40
D. Iklim dan Topografi Kecamatan Pondok Suguh.....	42
E. Perekonomian Kecamatan Pondok Suguh Sebelum Tahun 2010	43

BAB III PERKEMBANGAN PT. DARIA DHARMA PRATAMA DAN

DAMPAK TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI

PENDUDUK KECAMATAN PONDOK SUGUH TAHUN

2010-2020

A. Latar Belakang Berdirinya PT. Daria Dharma Pratama Kecamatan Pondok Suguh.....	46
B. Perkembangan Usaha PT. Daria Dharma Pratama di Kecamatan Pondok Suguh	51
C. Pengelolaan Usaha PT. Daria Dharma Pratama.....	54
D. Dampak Terhadap Perkembangan Ekonomi Dengan Adanya PT. Daria Dharma Pratama di Kecamatan Pondok Suguh Tahun 2010-2020	59
1. Dampak Berdirinya PT. Daria Dharma Pratama Terhadap Tingkat Kesehatan Masyarakat Kecamatan Pondok Suguh Tahun 2010-2020	67
2. Dampak Berdirinya PT. Daria Dharma Pratama Terhadap Tingkat Pendidikan Masyarakat Kecamatan Pondok Suguh Tahun 2010-2020	69
3. Dampak Berdirinya PT. Daria Dharma Pratama Terhadap Pembangunan Wilayah di Kecamatan Pondok Suguh Tahun 2010-2020.....	71

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Produksi dan Distribusi PT. Daria Dharma Pratama
Tabel 1.2	Pertumbuhan Ekonomi Penduduk Kecamatan Pondok Suguh Tahun 2010-2020
Tabel 2.1	Jumlah Perangkat Desa di Kecamatan Pondok Suguh
Tabel 2.2	Luas Wilayah Kecamatan Kabupaten Mukomuko
Tabel 2.3	Jarak Antara Kantor Kecamatan dengan Kantor Desa di Kecamatan Pondok Suguh Tahun 2019
Tabel 2.4	Rincian Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Pondok Suguh 2010-2020
Tabel 2.5	Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang di Kecamatan Pondok Suguh Tahun 2017-2009
Tabel 2.6	Produksi Palawija di Kecamatan Pondok Suguh Tahun 2007-2019
Tabel 2.7	Produksi Sayur-sayuran di Kecamatan Pondok Suguh Tahun 2007-2019
Tabel 3.1	Jumlah Perusahaan Kelapa Sawit Menurut Provinsi dan Jenis Perkebunan Besar Tahun 2015-2020
Tabel 3.2	Luas Lahan Perkebunan PT. Daria Dharma Pratama Air Berau Estate
Tabel 3.3	Data Karyawan PT. Daria Dharma Pratama Air Berau Estate Pada Tahun 2010-2020
Tabel 3.4	Daftar Gaji Pokok Karyawan dan Buruh Perusahaan PT. Daria Dharma Pratama Tahun 2010-2020

Tabel 3.5 Data Sarana Kesehatan Kecamatan Pondok Suguh

Tabel 3.6 Data Bantuan Perbaikan Jembatan di Pondok Suguh

Tabel 3.7 Data Bantuan Penimbunan Jalan di Air Berau

Tabel 3.8 Data Bantuan Perbaikan Sekolah

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Gedung Utama PT. Daria Dharma Pratama Air Berau Estate

Gambar 3.2 Sertifikat ISPO PT. Daria Dharma Pratama Air Berau Estate

Gambar 3.3 Tandan Buah Segar (TBS) Setelah Dipanen

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian Wawancara

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

- A. Surat Izin dari Fakultas Ilmu Sosial UNP
- B. Surat Izin dari PT. Daria Dharma Pratama
- C. Surat Izin Untuk Kelapa Desa

Lampiran 4 Foto Sertifikat dan Struktur Organisasi PT.DDP

Lampiran 5 Peta Wilayah Kecamatan Pondok Suguh

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok suguh merupakan Ibu Kota Kecamatan Pondok Suguh, Kabupaten Mukomuko, Bengkulu, Indonesia. Dapat diketahui bahwasanya Kecamatan Pondok suguh ini merupakan bagian dari Kabupaten Bengkulu Utara. Seiring dengan pemberlakuan UU RI NO. 3 Tahun 2003 tentang Kabupaten Mukomuko maka Kecamatan Pondok Suguh menjadi bagian dari Kabupaten Mukomuko, Kecamatan Pondok Suguh ini terletak dibagian Selatan Kabupaten Mukomuko. Jarak Kecamatan Pondok Suguh dengan Kota Mukomuko kurang lebih 80 km. Kecamatan Pondok Suguh memiliki luas wilayah mencapai 219,98 km² atau 219,980 Ha. Sebagian besar lahan merupakan lahan perkebunan kelapa sawit dan karet¹.

Kecamatan Pondok Suguh merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Mukomuko yang memiliki tekstur tanah yang yang halus baik pada top soil maupun pada sub soil (sebesar 44,02 02% dari seluruh wilayah). Tekstur tanah ini merupakan besar/kecilnya butiran tanah pembentuk agregat tanah dan berpengaruh terhadap tanaman atau penggunaan lainnya. Didukung oleh aliran sungai yang cukup luas, dengan kondisi bentuk wilayah tangkapan bergelombang sampai terjal. Dengan kondisi yang demikian, ditambah oleh jumlah curah hujan yang cukup tinggi serta perbedaan elevasi yang tinggi pada jarak hulu-hilir yang relatif pendek².

¹ Sahranudin. 2020. Kecamatan Pondok Suguh Dalam Angka Tahun 2020. Mukomuko:BPS-Statistics Mukomuko Regency. Hlm: 10.

² Dokumen Rencana Terpadu dan Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2-JM).

Sebelum mulai dan fokus untuk menanam dan membuka lahan untuk perkebunan kelapa sawit masyarakat Kecamatan Pondok Suguh hanya bercocok tanam dengan menanam tanaman padi, jagung, kacang tanah, dan sayur-sayuran. Sehingga pada saat 2010 kelapa sawit mulai dikenal oleh masyarakat sekitar dan hal itu membuat masyarakat Kecamatan Pondok Suguh mulai mengolah lahan perkebunan mereka dengan menanam Kelapa sawit. Ditambah lagi pada saat itu PT. Daria Dharma Pratama mulai dikenal oleh masyarakat dan membuat masyarakat tertarik untuk menekuni tanaman Kelapa Sawit. Selain itu juga harga Kelapa Sawit lebih tinggi jika dibandingkan dengan harga jagung, kacang, atau padi pada saat itu. Demikianlah yang membuat perkebunan kelapa sawit begitu berkembang dengan sangat pesat di Kecamatan Pondok Suguh jika dibandingkan dengan wilayah lainnya di Provinsi Bengkulu³.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas yang sangat penting dan strategis di daerah Kecamatan Pondok Suguh karena peranannya cukup besar dalam memengaruhi perekonomian rakyat terutama bagi petani perkebunan. Hal ini cukup beralasan karena daerah Kecamatan Pondok Suguh memang cocok dan potensial untuk pembangunan pertanian kelapa Sawit⁴.

Kecamatan Pondok Suguh merupakan salah satu daerah sentral produksi kelapa sawit di Provinsi Bengkulu yang mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terlihat dengan adanya peningkatan luas areal kebun kelapa sawit dari tahun ketahun yang dibangun penduduk setempat. Kondisi iklim dan tersedianya lahan yang sesuai untuk lahan perkebunan kelapa

³ Sahranudin, *Op cit* Hlm: 55

⁴ Wawancara telepon dengan Heri Meng, Pondok Suguh, 10 Agustus 2020.

sawit sangat mendukung Kecamatan Pondok Suguh menjadi salah satu daerah pengembangan perkebunan kelapa sawit⁵.

Sub-sektor perkebunan di Kecamatan Pondok Suguh sangat pesat perkembangannya. Hal tersebut dilihat dari luas areal perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Daria Dharma Pratama. Hingga pada tahun 2019 PT. Daria Dharma Pratama memiliki luas areal perkebunan mencapai 4.771,28 ha, dengan produksi perkebunan kelapa sawit tercatat sebanyak 43.141.230 ton/tahun dan jumlah ekspor 10,5 juta ton/tahun. Dengan tingginya perkembangan sub-sektor perkebunan kelapa sawit PT. Daria Dharma Pratama sangat memengaruhi perkembangan ekonomi penduduk di Kecamatan Pondok Suguh yang berkerja di perusahaan tersebut⁶.

PT. Daria Dharma Pratama merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berkedudukan di Desa Lubuk Bento Kecamatan Pondok Suguh, berdiri pada tahun 2010 dan mulai beroperasi pada tahun 2012, di bawah penanggung jawab pertama Azhari yang menjabat dari tahun 2012-2013, Suwidji, BSc tahun 2014-2015, Suwarno tahun 2016, Ari Widagdo tahun 2017, Takdir tahun 2018-2019, dan saat ini PT. Daria Dharma Pratama dipimpin oleh M. Herman Eto Sutopo⁷.

PT. Daria Dharma Pratama (DDP) adalah cabang dari perusahaan pusat yang terletak di Jakarta yang sudah berdiri sejak tahun 1981. PT. Daria Dharma Pratama (DDP) mulai membuka cabang di Kecamatan Pondok Suguh pada tahun

⁵ Wawancara telepon dengan Apendi Darwis, Pondok Suguh, 10 Agustus 2020.

⁶ Amperianto. 2014. *Mukomuko Dalam Angka Tahun 2014*. Mukomuko: BPS-Statistics Mukomuko Regency. Hlm: 25.

⁷ Dokumen Profil PT. Daria Dharma Pratama (DDP) Tahun 2017

2010 dan mulai beroperasi pada tahun 2012, namun perusahaan ini sudah cukup berkembang pesat jika dilihat dari segi pelanggan atau distributor kelapa sawit yang berlangganan untuk menjual hasil pembelian dari petani kelapa sawit dan hasil perkebunan kelapa sawit milik perusahaan itu sendiri. PT. Daria Dharma Pratama (DDP) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, sebagaimana dikenal bahwa Kabupaten Mukomuko merupakan daerah yang menyimpan ribuan hektare perkebunan kelapa sawit dengan kualitas buah kelapa sawit yang baik.

Perusahaan PT. Daria Dharma Pratama (DDP) sudah menyediakan berbagai fasilitas untuk karyawan atau buruh lapangan berupa perumahan, Bus angkutan anak sekolah, jaminan kesehatan, dan tempat beribadah yaitu berupa masjid. Hal ini tentu mendukung kesejahteraan buruh yang bekerja di PT. Daria Dharma Pratama (DDP). Penyediaan perumahan oleh PT. Daria Dharma Pratama sangat efektif, karena PT.DDP ini terletak cukup jauh dari permukiman warga, maka dengan adanya rumah yang disediakan para buruh bisa tinggal dekat dengan tempat kerja. Selain itu anak-anaknya yang bersekolah juga tidak dikhawatirkan lagi, karena PT. Daria Dharma Pratama juga menyediakan Bus angkutan untuk anak sekolah. Bus angkutan anak sekolah ini juga berlaku untuk semua anak kandung para buruh yang masih sekolah (SD, SMP, dan SMA).

Tabel 1.1: Data Produksi dan Distribusi PT.DDP

No	Tahun	Produksi sawit (Ton)	Distibusi CPO (Kg)	Distribusi Kernel (Kg)
1	2012	660.334	145.273,48	33.016,7
2	2013	668.246	147.014,12	33.412,3
3	2014	798.654	175.703,88	39.932,7
4	2015	990.240	217.852,08	49.512,0
5	2016	1.089.432	239.675,04	54.471,6
6	2017	1.159.769	255.135,98	57.985,45
7	2018	1.257.870	276.731,04	62.893,05
8	2019	1.679.487	369.486,48	83.974,02
9	2020	1.890.679	415.949,38	94.533,95

Sumber: Diolah Dari Data Produksi dan Distribusi PT. Daria Dharma Pratama Tahun 2012 s/d 2019

Ket: - CPO : 22% / Ton

- Kernel: 5% / Ton

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa sejak tahun 2012 hingga tahun 2020 jumlah produksi TBS (Kelapa Sawit) serta hasil distribusi berupa CPO dan Kernel yang di kelola oleh PT. Daria Dharma Pratama terus meningkat⁸.

Berdasarkan uraian di atas yang menyatakan bahwa setiap tahunnya hasil produksi dan distribusi PT. Daria Dharma Pratama yang terus meningkat setiap tahunnya sehingga memberi dampak terhadap pertumbuhan ekonomi penduduk di Kecamatan Pondok Suguh yang cantumkan dalam tabel berikut;

⁸ Dokumen Data Produksi dan Distribusi PT. Daria Dharma Pratama, Juni 2012 s/d Mei 2019

Tabel 1.2: Pertumbuhan Ekonomi Penduduk Kecamatan Pondok Suguh (2010-2020)

Tahun	Angka Pertumbuhan Ekonomi (%)	Naik / Turun (%)
2012	1,9	-
2013	2,4	Naik 0,5
2014	3,7	Naik 1,3
2015	4,1	Naik 0,4
2016	4,9	Naik 0,8
2017	5,3	Naik 0,4
2018	5,46	Naik 0,16
2019	5,97	Naik 0,51
2020	6,1	Turun 0,13

Sumber: Amperianto, 2017. Kecamatan Pondok Suguh Dalam Angka 2017. Mukomuko: BPS-Statistics Mukomuko Regency, Hal: 68.

Dari data pertumbuhan Ekonomi tersebut dapat disimpulkan bahwa PT. Daria Dharma Pratama sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi penduduk Kecamatan Pondok Suguh⁹.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengkaji mengenai perkembangan ekonomi penduduk Kecamatan Pondok Suguh yang dipengaruhi oleh PT. Daria Dharma Pratama pada tahun 2010 hingga tahun 2020 karena Dapat dilihat dengan adanya PT. Daria Dharma Pratama ini sangat memengaruhi sistem perekonomian masyarakat Kecamatan Pondok suguh, terutama memengaruhi jumlah angka pengangguran diwilayah tersebut. Hal itulah membuat penelitian ini menarik dan menarik minat penulis untuk melakukan penelitian ini. Dengan tujuan bahwa penelitian ini akan dapat memberikan

⁹ Amperianto. 2017. *Kecamatan Pondok Suguh Dalam Angka 2017*. Mukomuko: BPS-Statistics Mukomuko Regency. Hlm: 69.

informasi atau bahan acuan untuk pengelolaan PT. Daria Dharma Pratama tersebut diwaktu mendatang maupun khalayak umum.

B. Batasan Masalah

Topik yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang Perkembangan PT. Daria Dharma Pratama Dan Dampak Terhadap Ekonomi Penduduk di Kecamatan Pondok Suguh Tahun 2010-2020. Untuk memperjelas arah dan tujuan penulisan, maka perlu dibuat batasan terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Baik batasan spasial maupun batasan temporal. Batasan Spasialnya adalah PT. Daria Dharma Pratama, PT. Daria Dharma Pratama berada di Kecamatan Pondok Suguh yang mana PT. Daria Dharma Pratama ini dijadikan sebagai tujuan utama oleh penduduk Kecamatan Pondok Suguh untuk mencari penghasilan dan pekerjaan.

Sedangkan batasan Temporal penelitian ini dilihat dari tahun 2010 yang merupakan tahun awal berdirinya PT. Daria Dharma Pratama di Kecamatan Pondok Suguh. Penulis membatasi tahun penelitian sampai tahun 2020 karena Perkembangan Program CSR terhadap PT. Daria Dharma Pratama berakhir di tahun 2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya PT. Daria Dharma Pratama di Kecamatan Pondok Suguh 2010 ?
2. Bagaimana perkembangan PT. Daria Dharma Pratama di Kecamatan Pondok Suguh Tahun 2010-2020?

3. Bagaimana dampak adanya PT. Daria Dharma Pratama terhadap perkembangan ekonomi penduduk di Kecamatan Pondok Suguh tahun 2010-2020 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penulisan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan latar belakang berdirinya PT. Daria Dharma Pratama di Kecamatan Pondok Suguh pada tahun 2010.
2. Mengetahui Perkembangan PT.Daria Dharma Pratama di Kecamatan Pondok Suguh Tahun 2010-2020
3. Mendeskripsikan dampak PT. Daria Dharma Pratama dalam perkembangan Ekonomi Penduduk Kecamatan Pondok Suguh tahun 2010-2020.

Sedangkan yang menjadi manfaat dari penelitian ini secara garis besar yaitu :

1. Manfaat Akademik

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan ilmu khususnya keilmuan sejarah terutama bagi mahasiswa maupun peneliti lainnya dalam melakukan jenis penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian dapat memberikan manfaat seperti:

- a. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lainnya untuk pengembangan penelitian lanjutan.
- b. Penelitian ini sebagai bahan informasi maupun pertimbangan dan perbandingan bagi pihak-pihak yang berniat ingin melakukan penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Penelitian ini tidak dapat dilakukan dengan baik tanpa adanya orientasi pendahuluan yang bersumber pada literatur terdahulu. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam persiapan penelitian adalah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat dalam literatur yang berhubungan dengan topik penelitian penulis. Adapun beberapa literatur yang mengacu pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sandra, Mai Oni,dkk (2015). “Dampak Ekternalitas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) PT. Tamora Agro Letari (TAL) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sarosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Sangingi”. Dalam penelitian yang dilakukannya dikemukakan tentang dampak eksternalitas terhadap kondisi sosial masyarakat disekitar pabrik pengolahan kelapa sawit PT. Tamora Agro Letari yang dilihat dari perkembangan penduduk sebesar 2.99% dan ketenagakerjaan yang terdiri dari tingkat partisipasi kerja terdapat peningkatan sebesar 1.36% serta tingkat pengangguran yang menurun sebesar -25,84%. Selain itu peneliti juga mengemukakan mengenai dampak eksternalitas terhadap kondisi ekonomi yang dilihat dari rasio beban tanggungan adalah 53%, yang berarti bahwa setiap 100 jiwa penduduk usia produktif mempunyai tanggungan sekitar 53 penduduk usia non produktif, 54 jiwa diantaranya berasal dari kelompok usia muda dan 8 lainnya berasal dari usia lanjut. Hal tersebut berarti bahwa dampak keberadaan PKS lebih besar terhadap pendapatan karyawan dari pada pendapatan yang bukan karyawan. Dalam penelitian ini juga penulis meneliti mengenai kondisi sosial sebelum dan sesudah adanya pabrik pengolahan

kelapa sawit PT. Tamora Agro Lestari (TAL) mengalami perubahan di mana terjadi perbedaan kepentingan yang menimbulkan ketimpangan sosial antara penduduk asal dengan pendatang. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan metode survei yaitu melakukan pengamatan langsung ke lapangan dengan menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui proses observasi dan wawancara langsung dengan kuesioner yang ditujukan¹⁰.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sandra dalam penelitiannya mengkaji tentang dampak eksternalitas pabrik pengolahan kelapa sawit (PKS) PT. Tamora Agro Letari (TAL) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sarosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Sangingi. Berbeda dengan penelitian penulis lakukan yaitu mengkaji tentang dampak yang diberikan oleh PT. Daria Dharma Pratama terhadap perkembangan ekonomi masyarakat Kecamatan Pondok Suguh tahun 2010-2020.

Ika Barokah (2011), “Prospek Bisnis Kelapa Sawit Pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru Terhadap Perkembangan Ekonomi Daerah Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi kasus di Sungai Galuh Kecamatan Tapung)”. Ia menulis mengenai prospek bisnis kelapa sawit pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru terhadap perkembangan ekonomi daerah berdasarkan pandangan ekonomi islam dengan metode pengumpulan data wawancara dan observasi dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif¹¹.

¹⁰ Sandra, Mai Oni dkk. (2015). Dampak Ekternalitas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) PT.Tamora Agro Letari (TAL) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sarosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Sangingi. *Jurnal. Jom Faperta*. Volume 2. Nomor 2. Oktober 2015. Hlm: 4.

¹¹ Ika Barokah. (2011). Prospek Bisnis Kelapa Sawit Pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru Terhadap Perkembangan Ekonomi Daerah Ditinjau Menurut Ekonomi Islam. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Hlm: 15.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ika Barokah berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penulis mengkaji tentang dampak yang diberikan oleh PT. Daria Dharma Pratama terhadap perkembangan ekonomi masyarakat Kecamatan Pondok Suguh berdasarkan pandangan sejarahnya yaitu pada tahun 2010-2020. Namun dalam penelitian ini penulis mengadopsi jenis penelitian yang dilakukan oleh Ika Brokah dalam penelitiannya yaitu penelitian deskriptif kualitatif serta metode yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu metode wawancara dan observasi.

Agusniarty (2015), “Dampak Keberadaan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) PT. Karya Abadi Sama Sejati (KASS) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir”. Dalam penelitiannya ia mengkaji tentang bagaimana kondisi sosial masyarakat sebelum dan sesudah adanya PKS tersebut, bagaimana kondisi ekonomi masyarakat disekitar pabrik kelapa sawit PT. Karya Abadi Sama Sejati di Kecamatan Pujud dan bagaimana keadaan sosial masyarakat yang terjadi disekitar pabrik pengolahan kelapa sawit PT. KASS tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh agusniarty berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan bahwa penulis hanya mengkaji tentang dampak yang diberikan oleh PT. Daria Dharma Pratama terhadap perkembangan ekonomi masyarakat Kecamatan Pondok Suguh tahun 2010-2020 yang dilihat dari pandangan sejarah¹².

Almasdi, Syahza (2011), “Percepatan Ekonomi Pedesaan Melalui Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit”. Dalam penelitiannya Almasdi

¹² Agusniarty,dkk. (2015). Dampak Keberadaan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) PT. Karya Abadi Sama Sejati (KASS) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal. Jom Faperta*. Volume 2. Nomor 2. Oktober 2015. Hlm: 5.

melakukan penelitian survei dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian yang dilakukan terjadi pada lima Kabupaten di Provinsi Riau, yaitu Kabupaten Rokan Hulu, Rokan Hilir, Indragiri Hulu, Kuantan Singingi, dan Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Almasdi sehingga dapat disimpulkan bahwa pembangunan perkebunan kelapa sawit di daerah Riau sangat memberikan dampak yang sangat jelas terhadap aktivitas ekonomi di daerah pedesaan tersebut. Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa pembangunan perkebunan kelapa sawit dapat meningkatkan perekonomian. Sehingga secara ekonomi akan menciptakan daya beli di daerah pedesaan, yang pada akhirnya meningkatkan permintaan terhadap barang kebutuhan masyarakat¹³.

Sya'ad Afifuddin (2007), "Analisis Struktur Pasar CPO: Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Ekonomi Wilayah Sumatra Utara. Dalam penelitiannya Sya'ad memfokuskan penelitiannya pada pengaruh pasar yakni permintaan domestik CPO, ekspor CPO, hingga Domestik CPO hingga harga ekspor CPO. Sehingga melalui hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa struktur pasar CPO di Sumatra Utara berbentuk Oligopsoni, yang merupakan pasar CPO dimana kelompok pedagang besar yang mendominasi perdagangan CPO. Karena posisi mereka telah mengintegrasikan diri mereka secara vertikal baik pada pemasaran produksi maupun industri pengolahannya, hingga ke perkebunan sawit¹⁴.

¹³ Almasdi, Syahza. (2011). Percepatan Ekonomi Pedesaan Melalui Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal. Ekonomi Pembangunan*. Volume 12. Nomor 2. Desember 2011. Hlm: 10.

¹⁴ Sya'ad, Afifuddin. (2007). Analisis Struktur Pasar CPO: Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Ekonomi Wilayah Sumatera Utara. *Jurnal. Perencanaan dan Pembangunan Wilayah*. Volume 2. Nomor 3. April 2007. Hlm: 9.

Almasdi, Syahza (2004), “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perdesaan Melalui Pengembangan Industri Hilir Bebas Kelapa Sawit di Daerah Riau”. dalam penelitiannya tersebut Almasdi Syahza mengkaji mengenai pengembangan industri hilir kelapa sawit di daerah perdesaan Riau dengan tujuan untuk mengetahui besarnya multiplier effect yang diciptakan dari kegiatan perkebunan kelapa sawit dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat perdesaan, serta mengetahui daya dukung wilayah terhadap prospek pengembangan industri hilir kelapa sawit di daerah Riau. Berbeda dengan penelitian penulis yang hanya memfokuskan pada dampak PT. Daria Dharma Pratama terhadap perkembangan ekonomi penduduk¹⁵.

Anggri Noverta Sari (2015), “Analisis Pertumbuhan Perkebunan dan Agroindustri Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Wilayah Provinsi Lampung”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anggri Noverta ini terfokus pada pengaruh pertumbuhan perkebunan dan agroindustri kelapa sawit terhadap perekonomian wilayah Provinsi Lampung yang ditinjau dari nilai keterkaitan dan efek penggandanya serta mengkaji dampak perubahan permintaan akhir (pengeluaran pemerintah, investasi, dan ekspor) terhadap output sektoral, pendapatan rumah tangga sektoral, dan kesempatan kerja sektoral. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggri Noverta Sari terdapat sedikit persamaan dengan penelitian

¹⁵ Almasdi, Syahza. (2004). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perdesaan Melalui Pengembangan Industri Hilir Berbasis Kelapa Sawit di Daerah Riau. *Jurnal. Sosiohumaniora*. Volume 6. Nomor 3. November 2004. Hlm: 224.

yang penulis lakukan yaitu sama-sama mengkaji mengenai dampak terhadap pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh perkebunan kelapa sawit¹⁶.

Sabarman Damanik (2000), “Analisis Dampak Pengembangan Komoditas Perkebunan Terhadap Perekonomian Wilayah di Provinsi Sumatra Utara. Dalam penelitiannya Sabarman Damanik menekankan pada kajian teoretis dan empiris terhadap pentingnya hubungan antara pertanian, khususnya sub-sektor perkebunan dan industri hilir dengan sektor ekonomi lainnya yang ditunjukkan oleh adanya peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatra Utara. Sangat berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yang terfokus pada pertumbuhan ekonomi penduduk yang disebabkan oleh perkebunan kelapa sawit terhadap penduduk Kecamatan Pondok Suguh¹⁷.

Muhammad Nawiruddin (2017), “Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser”. Dalam penelitiannya Muhammad Nawiruddin memfokuskan penelitiannya kepada dampak yang timbulkan dengan adanya perkebunan kelapa sawit dalam memengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat yang terlihat pada penyerapan tenaga kerja, berkembangnya struktur ekonomi di daerah tersebut, peningkatan masyarakat serta terciptanya lapangan kerja baru bagi masyarakat serta terbukanya akses desa dengan desa lain. Terdapat sedikit persamaan penelitian yang penulis lakukan yaitu dalam penelitian ini penulis juga meneliti

¹⁶ Anggri, Noverta Sari. (2015). Analisis Pertumbuhan Perkebunan dan Agroindustri Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Wilayah Provinsi Lampung. *Tesis*. Program Studi Megister Agri Bisnis Universitas Lampung. Hlm: 8.

¹⁷ Sabarman, Damanik. (2000). Analisis Dampak Pengembangan Komoditas Perkebunan Terhadap Perekonomian Wilayah di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal*. Sosial Ekonomi. Volume 1. Nomor 1. Tahun 2000. Hlm :70.

mengenai dampak yang timbulkan oleh adanya lahan perkebunan kelapa sawit terhadap perkembangan ekonomi masyarakat¹⁸.

Armen Mara dan Yanuar Fitri (2013), “Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Terhadap Pendapatan Wilayah Desa (PDRB) di Provinsi Jambi”. Dalam penelitiannya Armen dan Yanuar memfokuskan penelitiannya terhadap sejauh mana perkembangan kebun kelapa sawit yang dilihat dari perkembangan luas lahan dan produksi yang terjadi di Provinsi Jambi dan sejauh mana dampak dari perkembangan kebun sawit kelapa sawit terhadap peningkatan pendapatan wilayah desa di Provinsi Jambi. Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada dampak perkembangan kebun sawit terhadap peningkatan pendapatan penduduk, hanya saja pada penelitian ini penulis lebih menitikberatkan penelitian kepada dampak dari perkebunan kelapa sawit milik PT. Daria Dharma Pratama terhadap perkembangan ekonomi penduduk¹⁹

Ahmad Aris (2010), “Dampak Pengembangan Perkebunan Kelapa Rakyat Terhadap Kemiskinan dan Perekonomian Kabupaten Indragiri Hilir”. Dalam penelitiannya Ahmad Aris meneliti mengenai bagaimana peran sektor kelapa terhadap perekonomian kabupaten Indragiri Hilir yang ditinjau dari aspek output , PDRB dan tenaga kerja serta posisi keterkaitan sektor kelapa dan multiplier effect terhadap output, nilai tambah bruto, pendapatan dan tenaga kerja, selain itu juga dalam penelitiannya juga fokus pada bagaimana indikasi dan potensi

¹⁸ Muhammad, Nawiruddin. (2017). Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. *Ejournal. Ilmu Pemerintahan*. Volume 5. Nomor 1. Tahun 2017. Hlm: 232.

¹⁹ Armen Mara dan Yanuar Fitri. (2013). Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Terhadap Pendapatan Wilayah Desa (PDRB) di Provinsi Jambi. *Jurnal. Agrisep*. Volume 13. Nomor 1. Maret 2013. Hlm: 113.

kebocoran wilayah sektor kelapa serta dampaknya terhadap perekonomian Kabupaten Indragiri Hilir dan juga bagaimana opsi kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi angka kemiskinan. Berdasarkan penelitian tersebut sangat berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yang terfokus pada dampak perkebunan kelapa sawit PT. Daria Dharma Pratama terhadap perkembangan ekonomi penduduk²⁰.

Zulgani (2014), “Analisis Daya Saing Produk Agroindustri Subsektor Perkebunan dalam Perekonomian Wilayah Provinsi Jambi”. Berdasarkan penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis perkembangan perkebunan karet dan kelapa sawit di Provinsi Jambi yang meliputi luas lahan, produksi dan produktivitas, selain itu juga menganalisis perkembangan ekspor karet olahan dan komoditas kelapa sawit (CPO) Provinsi Jambi, dan menganalisis daya saing komoditas karet olahan dan CPO di provinsi Jambi. Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yang terfokus pada perkebunan kelapa sawit dan dampaknya terhadap perkembangan ekonomi penduduk di Kecamatan Pondok Suguh²¹.

Irsyadi Sirajuddin (2015), “Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Wilayah di Kabupaten Rokan Hulu”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peneliti mengkaji mengenai serapan tenaga kerja perkebunan rakyat kelapa sawit, mengkaji mengenai tingkat produktivitas petani kelapa sawit, persepsi petani dan kontribusi terhadap pendapatan daerah.

²⁰ Ahmad Aris,dkk.(2010). Dampak Pengembangan Perkebunan Kelapa Rakyat Terhadap Kemiskinan dan Perekonomian Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal. Agro Ekonomi*. Volume 28. Nomor 1. Mei 2010. Hlm: 70.

²¹ Zulgani,dkk. (2014). Analisis Daya Saing Produk Agro Industri Subsektor Perkebunan dalam Perekonomian Wilayah Provinsi Jambi. *Jurnal. Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*. Volume 2. No 1. Juli-September 2014. Hlm: 32.

Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu yang terfokus untuk melihat bagaimana dampak dari perkebunan kelapa sawit terhadap perkembangan ekonomi penduduk²².

Elyzabeth Christiani (2013), “Peranan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Pembangunan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Muaro Jambi”. Dalam penelitian ini peneliti membahas mengenai bagaimana gambaran perkebunan kelapa sawit di kabupaten Muaro Jambi, peneliti juga menggambarkan struktur perekonomian di Kabupaten Muaro Jambi, yang lebih terfokus lagi pada bagaimana peranan perkebunan kelapa sawit dalam pembangunan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Muaro Jambi yang dilihat dari analisis lokasi, analisis multiplier effect. Selain itu peneliti juga menganalisis mengenai dampak perkebunan kelapa sawit Kabupaten Muaro Jambi terhadap sektor industri pengolahan, sektor perdagangan dan sektor pengangkutan dan komunikasi di Kabupaten Muaro Jambi. Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yang terfokus pada dampak perkebunan kelapa sawit terhadap perkembangan ekonomi penduduk²³.

Haryadi (2019), “Kontribusi Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jack) Terhadap Pembangunan Perekonomian Kabupaten Bungo”. Dalam penelitian tersebut peneliti mengkaji tentang peranan perkebunan kelapa sawit yang memiliki peluang untuk menjadi sektor potensial yang dapat memengaruhi perekonomian. Berdasarkan penelitian tersebut akan diungkapkan sejauh mana kontribusi kelapa sawit terhadap pembangunan perekonomian di Kabupaten

²² Isyadi Sirajuddin. (2015). Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Wilayah di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal. Agroteknologi*. Volume 5. Nomor 2. Februari 2015. Hlm: 9.

²³ Elyzabeth Christiani,dkk. (2013). Peranan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Pembangunan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal. Sosio Ekonomika Bisnis*. Volume 16. Nomor 2. Tahun 2013. Hlm: 68.

Bungo. Berdasarkan penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan yang mana penulis lebih memfokuskan pada dampak terhadap perkebunan kelapa sawit terhadap perkembangan ekonomi penduduk di Kecamatan Pondok Suguh²⁴.

Al'Kausar. 2019, "Dampak Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Anugerah Langkat Makmur Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Singkuang". Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti mengidentifikasi bahwa tingkat kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Singkuang masih rendah dan tingkat pendapatan masyarakat Desa Singkuang masih rendah. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana dampak dari keberadaan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Singkuang. Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, penulis lebih memfokuskan untuk mengkaji mengenai dampak yang diberikan oleh perkebunan kelapa sawit terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pondok Suguh²⁵.

Pitriani (2019), "Analisis Kontribusi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pembangunan Perekonomian Di Kabupaten Bungo". Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh pembangunan ekonomi yang ditandai dengan tersedianya infrastruktur, berkembangnya perusahaan, meningkatnya taraf pendidikan, teknologi serta kesempatan kerja sehingga pendapatan meningkat dan kesejahteraan masyarakat sejahtera. Berdasarkan latarbelakang tersebut peneliti memfokuskan penelitiannya pada kontribusi perkebunan kelapa sawit terhadap

²⁴ Haryadi,dkk. (2019). Kontribusi Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jack) Terhadap Pembangunan Perekonomian Kabupaten Bungo, *Jurnal. Agribussines Future*. Volume 1. Nomor 1. Tahun 2019. Hlm: 43.

²⁵ Al'kausar. (2019). Dampak Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT.Anugerah Langkat Makmur Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Singkuang. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Manajemen Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hlm: 35.

pembangunan ekonomi di Kabupaten Bungo, dan menganalisis bagaimana pengaruh luas lahan terhadap kontribusi perkebunan kelapa sawit dalam pembangunan perekonomian di Kabupaten Bungo. Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yang fokus terhadap dampak dari perkebunan kelapa sawit PT. Daria Dharma Pratama terhadap perkembangan ekonomi penduduk Kecamatan Pondok Suguh²⁶.

Apriyanto Pratama (2019), “Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Karya Jadi Kabupaten Langkat)”. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan merupakan suatu usaha yang terorganisasi dan terkoordinasi untuk menciptakan lebih banyak pilihan bagi anggota masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas, serta pembangunan ekonomi yang tercermin dalam pertumbuhan ekonomi serta perubahan struktural dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat merupakan suatu hal yang dikejar dan hendak dicapai oleh negara-negara yang sedang berkembang. Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yang mana penelitian penulis terfokus pada dampak dari lahan perkebunan kelapa sawit milik PT. Daria Dharma Pratama terhadap perkembangan ekonomi penduduk di kecamatan Pondok Suguh²⁷.

Ira Apriyanti (2020), “Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar”. Berdasarkan penelitian

²⁶ Pitriani,dkk. (2019). Analisis Kontribusi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pembangunan Perekonomian di Kabupaten Bungo. *Jurnal. Agri Sains*. Volume 3. Nomor 2. Desember 2019. Hlm 5.

²⁷ Apriyanto Pratama. (2019). Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Karya Jadi Kabupaten Langkat. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hlm: 44.

tersebut, peneliti memfokuskan penelitiannya terhadap aspek sosial dan aspek ekonomi. Yang mana akan terlihat bahwa adanya dampak sosial dan dampak ekonomi masyarakat setelah berdirinya perusahaan kelapa sawit PT. United Kongdom Indonesia Plantations. Sedikit berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yang mana penelitian penulis lebih terfokus pada perkembangan ekonomi penduduk terhadap perkebunan kelapa sawit PT.Daria Dharma Pratama²⁸.

Yosi Septriana Ningsih dan Azmi Fitrisia (2020), “Perekonomian Masyarakat Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Jorong Jambak Kecamatan Luhak Nan Duo (2003-2019)”. Penelitian ini pada dasarnya dilatarbelakangi oleh perekonomian masyarakat Jorong Jambak Nagari Koto Baru sangat terbantu dengan adanya Perkebunan Plasma Kelapa Sawit sehingga berpengaruh terhadap persentase taraf perekonomian, maka dilakukanlah penelitian tersebut untuk melihat perkembangan perkebunan plasma kelapa sawit yang dilihat dari data produksi dan pemasaran, serta dampak yang timbulkan oleh perkebunan kelapa sawit plasma ini terhadap ekonomi masyarakat. Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat sedikit persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penulis juga melakukan penelitian mengenai dampak dari perkebunan kelapa sawit terhadap ekonomi masyarakat. Perbedaannya adalah penulis mengkaji tentang lahan perkebunan kelapa sawit milik PT. Daria Dharma Pratama terhadap perkembangan ekonomi penduduk pada masyarakat Kecamatan Pondok Suguh²⁹.

²⁸ Ira Apriyanti,dkk. (2020). Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar. *Jurnal. Agriptimech*. Volume 3. Nomor 2. April 2020. Hlm: 86.

²⁹ Yosi Septriana dan Azmi Fitrisia. (2020). Perekonomian Masyarakat Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Jorong Jambak Kecamatan Luhak Nan Duo (2003-2019). *Jurnal. Kronologi*. Volume 2. Nomor 3. Tahun 2020. Hlm: 27.

2. Kerangka Konseptual

a. Konsep Sejarah Perkebunan

Dalam perkembangan sejarah perkebunan di Indonesia, perkebunan hadir sebagai perpanjangan dari sistem perekonomian kolonial. Perkebunan pada awal perkembangannya hadir sebagai sistem perekonomian baru yang semula belum dikenal, yaitu sistem perekonomian komersial (Commercial agriculture) yang bercorak kolonial. Sistem perkebunan telah memperkenalkan berbagai pembaruan dalam sistem perekonomian pertanian yang membawa dampak perubahan penting terhadap kehidupan masyarakat tanah jajahan atau negara-negara berkembang³⁰.

Indonesia pada saat reformasi menghadapi keadaan ekonomi yang kurang menguntungkan antara lain mewarisi keuangan Federlarden RI Yogyakarta dengan defisit besar. Dengan pecahnya Perang Dunia II perusahaan perkebunan yang terutama terarah kepada ekspor dan impor, melahirkan kecenderungan inflasi kuat bahkan tidak seimbang antara ekspor dan impor, dan adanya ketergantungan kepada Perang Dunia. Hal inilah yang menyebabkan proses pemulihan perkebunan berjalan lambat, dan selama perang sehingga menyebabkan kemerosotan produksi komoditas perkebunan.

Perkebunan berkelanjutan memberi makna bahwa perkebunan berkelanjutan merupakan sebuah pengelolaan dan konservasi sumber daya alam yang bertujuan menjamin keberlanjutan sumber daya lahan, air,

³⁰ Sartono Kartodirdjo dan Djoko Suryo.1994. *Sejarah Perkebunan Indonesia: Kajian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta. Hlm: 166-173.

serta sumber genetik tanaman dan hewan yang dilakukan secara baik dan layak. Dalam segi ekonomi antara lain mendorong pertumbuhan ekonomi dalam segi sosial yaitu mengurangi tingkat kemiskinan. Peranan ekologis dari perkebunan kelapa sawit mencakup pelestarian daur ulang karbon dioksida dan oksigen.

b. Perkebunan

Perkebunan merupakan segala bentuk kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang serta jasa dari hasil tanaman tersebut, yang dilakukan dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan dan manajemen yang baik dalam mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha dan perkebunan masyarakat³¹. sedangkan menurut peraturan oleh Menteri Pertanian, Perkebunan merupakan segala kegiatan dalam bentuk pengolahan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait tanaman perkebunan³².

Perkebunan adalah suatu andalan komoditas unggulan dalam menopong pembangunan perekonomian Nasional Indonesia baik itu dari sudut pandang peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, dengan cara membuka lapangan pekerjaan yang sangat terbuka luas. Dalam Dictum menimbang UU Nomor 18 Tahun 2004 Tentang Perkebunan dapat dinyatakan bahwa, untuk mewujudkan

³¹ UU. Nomor 18 Tahun 2004 Pasal 1 Ayat (1) Tentang Perkebunan

³² Peraturan Menteri Pertanian No 05/Pas. 1/2014 tentang Pembukaan dan/ atau Lahan Perkebunan Tanpa Membakar.

kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara berkeadilan, maka perkebunan perlu dijamin keberlanjutannya serta ditingkatkan fungsi dan peranannya, dan perkebunan sebagai salah satu bentuk pengelolaan sumber daya alam perlu dilakukan secara terencana, terbuka, terpadu, profesional, dan bertanggung jawab.

Komoditas perkebunan yang sangat mengalami perkembangan yang begitu sangat pesat yaitu perkebunan kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit yang ada pada saat ini menggeser kedudukan perkebunan karet. Pergantian minat masyarakat untuk mengganti perkebunan karena dengan perkebunan kelapa sawit dilatarbelakangi oleh suatu pertimbangan dari sektor perekonomian. Pengelolaan perkebunan karet akan menuju hasil panen yang membutuhkan waktu yang panjang, sementara itu berbeda dengan perkebunan kelapa sawit membutuhkan waktu yang terbilang singkat untuk panen³³.

c. Kategori Perkebunan

Sub-sektor perkebunan merupakan salah satu sub-sektor dari sektor pertanian yang dapat meningkatkan devisa negara dan menyerap tenaga kerja. Pemerintah mengutamakan pada sub-sektor perkebunan, karena memiliki daya tarik yang sangat tinggi untuk masuk dalam dunia ekspor terutama dalam Negara Maju³⁴. Komoditas yang termasuk komoditas sub sektor perkebunan meliputi kelapa sawit, kelapa, karet, kopi, dan teh.

³³ Supriadi. 2011. *Hukum Kehutanan dan Hukum Perkebunan di Indonesia*. Jakarta Timur: Sinar Grafika. Hlm: 68.

³⁴ Rusdi Evizal. 2014. *Dasar-Dasar Produksi Perkebunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm: 8.

Pada dasarnya perkebunan dibagi menjadi tiga berdasarkan jenis pengusahaannya yaitu; perkebunan rakyat, perkebunan besar swasta, dan perkebunan besar negara. Terdapat tiga ciri-ciri perkebunan rakyat yang dilihat dari usaha taninya, yaitu; 1) perkebunan rakyat memiliki luas areal yang diusahakan secara kecil dan perorangan, 2) pengelolaannya masih menggunakan teknologi yang sangat sederhana dan tradisional, 3) perkebunan rakyat memiliki kelemahan pada permodalan, pemasaran dan kualitas produksinya³⁵.

d. Ekspor

Kegiatan ekspor merupakan sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri ke luar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan total barang dan jasa yang dijual oleh suatu negara ke negara lain, termasuk didalamnya barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu. Ekspor merupakan salah satu sektor perekonomian yang memegang peranan yang penting melalui perluasan pasar dari beberapa negara, sehingga dapat mengadakan perluasan dalam suatu industri maka akan mendorong dalam industri lain, selanjutnya mendorong sektor lainnya dari perekonomian³⁶.

Menurut bea cukai, ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean. Daerah pabean adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan dan ruang udara diatasnya, serta tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif dan

³⁵ *Ibid.* Hlm 10.

³⁶ Adrian Sutedi. 2014. *Hukum Ekspor Impor*, Cetakan 1. Jakarta: Raih Asa Sukses. Hlm: 56.

Landas Kontinen yang didalamnya sudah berlaku Undang-Undang Kepabeanan. Barang ekspor merupakan barang yang dikeluarkan dari daerah pabean. Ekportir disebut orang yang melakukan kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean³⁷.

Dalam perekonomian kegiatan ekspor memiliki peranan yang sangat penting dalam perluasan pasar sektor industri akan mendorong sektor industri lainnya dan perekonomian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspor sangat berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah yang mengakibatkan kurs rupiah melemah ataupun menguat.

e. Perusahaan Kelapa Sawit PT. Daria Dharma Pratama

Perusahaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan terus menerus dengan tujuan untuk mencari keuntungan. Menurut Molenggraaff, perusahaan merupakan keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus, bertindak keluar untuk mendapatkan penghasilan dengan cara memperagakan barang-barang atau mengadakan perjanjian perdagangan³⁸.

Setiap perusahaan ada yang terdaftar dan ada pula jenis perusahaan yang tidak terdaftar di pemerintah. Bagi perusahaan yang terdaftar di pemerintah, mereka akan mempunyai badan usaha untuk perusahaannya. Badan usaha ini adalah status dari perusahaan tersebut yang terdaftar di pemerintah secara resmi.

Jenis-jenis perusahaan berdasarkan lapangan usaha:

³⁷ <http://www.beacukai.go.id/index.html?page=faq/ekspor.html>.

³⁸ H.M.N. Purwosutjipto. 1981. *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia*, Jidil 1. Jakarta: Djambatan. Hlm: 79.

1. Perusahaan ekstraktif adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengambilan kekayaan alam.
2. Perusahaan agraris adalah perusahaan yang bekerja dengan cara mengolah lahan atau ladang
3. Perusahaan industri adalah perusahaan yang menghasilkan barang metah dan setengah jadi menjadi barang jasa atau meningkatkan nilai gunanya.
4. Perusahaan perdagangan adalah perusahaan yang bergerak dalam hal perdagangan
5. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa.

Berdasarkan pengertian perusahaan di atas, maka dapat dikatakan PT. Daria Dharma Pratama ini merupakan jenis perusahaan agraris. Perusahaan PT. Daria Dharma Pratama adalah perusahaan yang bekerja dengan cara mengolah lahan atau ladang. Demikian, PT. Daria Dharma Pratama ini perusahaan yang bergerak dalam bidang Perkebunan dan Pengolahan Kelapa Sawit yang yang mulai dibuka pada tahun 2010 dan diresmikan pada tahun 2012 tepatnya pada tanggal 27 Januari 2012 oleh Bapak Bupati Mukomuko M. Ichwan Yunus, CPA.,MM yang hingga saat ini masih beroperasi. Berdirinya PT. Daria Dharma Pratama di Kecamatan Pondok Suguh lebih tepatnya di Desa Lubuk Bento ini bertujuan untuk memajukan pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Pondok

Suguh Kabupaten Mukomuko serta meningkatkan pertumbuhan ekspor CPO Indonesia pada umumnya³⁹.

f. Pola Pengembangan Perusahaan

Sehubungan dengan pengembangan usaha sebuah perusahaan, hal ini tergantung pada kemampuan perusahaan dalam pengelolaan terhadap perusahaan itu sendiri. Pengembangan merupakan proses, cara, perbuatan pengembangan. Pengembangan usaha suatu perusahaan merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai. Pengembangan lebih ditekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja⁴⁰.

g. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi berarti pengembangan suatu kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kesejahteraan meningkat. Kemampuan ini disebabkan oleh adanya faktor produksi akan terus mengalami peningkatan dalam jumlah dan kualitas. Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan output masyarakat yang disebabkan oleh semakin meningkatnya jumlah produksi yang digunakan dalam proses

³⁹ Dokumen Profil PT. Daria Dharma Pratama (DDP) Tahun 2013

⁴⁰ Marihot Tua Efendi Hariandja. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Hlm: 60.

produksi, tanpa adanya perubahan dalam “teknologi” produksi itu sendiri⁴¹.

Menurut Kuznets pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan dalam jangka panjang dari Negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai produk barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas itu sendiri akan memungkinkan adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi institusional (kelembagaan), dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada⁴².

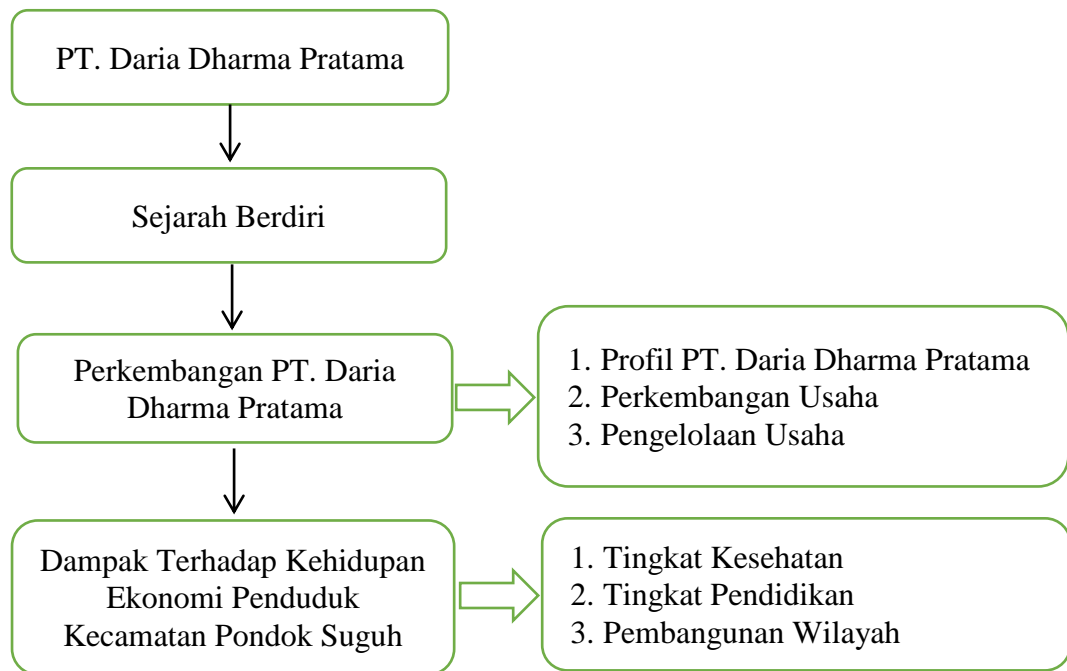
Perekonomian dianggap mengalami suatu peningkatan atau pertumbuhan apabila seluruh balas jasa rill terhadap penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari pada tahun sebelumnya. Istilah pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi pada dasarnya mempunyai arti yang terbilang berbeda, dimana kedua-duanya menerangkan mengenai perkembangan ekonomi yang berlaku. Pertumbuhan selalu digunakan sebagai ungkapan yang umum untuk menggambarkan tingkat perkembangan suatu Negara yang diukur melalui pertambahan (persentase pertambahan) dari hasil pendapatan nasional rill. Sedangkan istilah pembangunan ekonomi biasanya dikaitkan dengan perkembangan ekonomi di Negara-negara berkembang⁴³.

⁴¹ Sadono Sukirno. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm: 46.

⁴² M.L. Jhingan. 2012. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm: 12.

⁴³ Hera Susanti dkk. 1995. *Indikator-Indikator Makro Ekonomi*. Depok: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Hlm: 24.

3. Kerangka Berfikir



Gambar 1: Skema Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sebuah sintesis dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang akan menjadi titik acuan dalam penelitian yang pada dasarnya merupakan sebuah gambaran yang sistematis dari kinerja sebuah teori dalam memberikan solusi atau disebut alternatif dalam memecahkan suatu persoalan yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dampak yang diberikan oleh PT. Daria Dharma Pratama dalam kehidupan ekonomi penduduk di Kecamatan Pondok Suguh⁴⁴.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian sejarah yang menggunakan langkah-langkah dari penelitian sejarah. Maksud dari metode penelitian sejarah ini adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis dari data rekaman dan peninggalan masa

⁴⁴ Azhari Akmal Trigam, et.al. 2013. *Pedoman Pemilihan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam*. Medan: Wal Ashri Publishing. Hlm: 18.

lampau. Terdapat beberapa langkah yang harus dilalui dalam metode penelitian ini yaitu heuristik (pengumpulan data), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi (penulisan sejarah) ⁴⁵. *Pertama*, tahap heuristik yang merupakan tahap pengumpulan data, dalam penelitian ini dilakukan dua cara yakni metode sejarah lisan dan metode sejarah kepustakaan. *Pertama*, dengan cara mengumpulkan data primer dan sekunder, dalam pengambilan data sekunder dilakukan dengan cara wawancara atau metode sejarah lisan dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap (masyarakat Kecamatan Pondok Suguh sebanyak 10 orang, buruh perusahaan berjumlah 5 orang, dan karyawan perusahaan berjumlah 5 orang). Data kepustakaan atau arsip-arsip mengenai informasi produksi kelapa sawit dan statistik perkembangan perekonomian masyarakat Kecamatan Pondok Suguh yang berkerja di Perusahaan PT. Daria Dharma Pratama. *Kedua*, tahap kritik sumber merupakan tahap pengujian terhadap sumber yang didapatkan. Kritik sumber merupakan kegiatan untuk mendapatkan data dengan tingkat kebenaran tinggi melalui proses seleksi data. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan kebenaran dari sumber data yang telah ada sehingga melahirkan sebuah fakta ⁴⁶.

Pada tahap kritik sumber dilakukan pengujian terhadap data-data yang ditemukan, dalam mendapatkan data dalam penelitian ini diperoleh dari kantor desa, kantor perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Daria Dharma Pratama dan Badan Pusat Statistik. Sedangkan untuk sumber wawancara bisa didapatkan melalui informan yang terlibat dalam penelitian ini. Sementara kritik internal dilakukan untuk menguji keaslian isi informasi tentang bagaimana pengaruh perusahaan PT. Daria Dharma Pratama terhadap perekonomian penduduk pondok suguh yang berkerja diperusahaan tersebut. *Ketiga*, Interpretasi yaitu menafsirkan dari suatu peristiwa sejarah. Setelah selesai ditahap ktirik, selanjutnya fakta-fakta yang didapatkan akan dihubungkan satu dengan yang lainnya sehingga dapat menunjukkan sebuah peristiwa sejarah. Data dapat diperoleh dari lapangan dan keperpustakaan dianalisis dan dirangkai berdasarkan sebab akibat dan dikelompokkan berdasarkan bab yang telah ditentukan. *Keempat*, Historiografi

⁴⁵ Louis Gootschalk. 1985. Mengerti Sejarah. Jakarta:Yayasan Penertbit UI. Hlm: 32.

⁴⁶ *Ibid.* Hlm :20

atau penulisan sejarah merupakan tahap akhir dari penulisan sejarah. Pada tahap ini fakta yang telah ditemukan akan dideskripsikan dalam bentuk penulisan sejarah secara sistematis.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

PT. Daria Dharma Pratama merupakan perusahaan kelapa sawit cabang dari perusahaan pusat yang terletak di Jakarta berdiri pada tahun 1981. Sebelum mulai membuka kantor cabang di Kecamatan Pondok Suguh perusahaan PT.Daria Dharma Pratama telah terlebih dahulu membuka cabang di Kecamatan Ipuh. Namun, pada tahun 2010 perusahaan PT. Daria Dharma Pratama mulai membuka lahan perkebunan kelapa sawit dan membuka kantor cabang di Kecamatan Pondok Suguh tepatnya di Desa Lubuk Bento dan mulai beroperasi pada tahun 2012 hingga sekarang. PT. Daria Dharma Pratama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang memiliki kapasitas produksi tandan buah segar (Fresh Friut Bunches), minyak sawit mentah (Crude Palm Oil), palm kernel (Biji Kelapa Sawit). perusahaan perkebunan swasta milik PT.Daria Dharma Pratama merupakan salah satu perusahaan kelapa sawit di seluruh dunia yang telah disertifikasi oleh ISPO atau *Indonesian Sustainable Palm Oil System* merupakan sertifikat kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pertanian. Dampak perusahaan PT.Daria Dharma Pratama terhadap perkembangan ekonomi penduduk Kecamatan Pondok Suguh terlihat sangat signifikan dibidang pendidikan, kesehatan, dan pembangunan wilayah, serta perusahaan juga menyediakan berbagai

fasilitas bagi karyawan perusahaan mulai dari tempat tinggal dan bus sekolah untuk anak -anak karyawan perusahaan. Adanya perusahaan PT. Daria Dharma Pratama pendapatan masyarakat semakin meningkat serta berkurangnya jumlah pengangguran di Kecamatan Pondok Suguh karena perusahaan PT. Daria Dharma Pratama memberikan peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.

B. SARAN

1. Masyarakat sekitar maupun karyawan perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja agar produksi kelapa sawit terus meningkat setiap tahunnya. Perusahaan PT. Daria Dharma Pratama merupakan perusahaan yang berkembang pesat berkat kerjasama semua anggota dan masyarakat sekitar. Peneliti menyarankan agar Manajer PT. Daria Dharma Pratama terus berupaya mengelola perusahaan dengan sebaik mungkin.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya memperluas lingkup penelitian, tidak hanya perkembangan tetapi juga hal lainnya yang dapat mempengaruhi perusahaan seperti daya saing perusahaan kelapa sawit dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Amperianto. 2017. *Kecamatan Pondok Suguh Dalam Angka 2017*. Mukomuko: BPS-Statistics Mukomuko Regency.
- Amperianto. 2014. *Mukomuko Dalam Angka Tahun 2014*. Mukomuko: BPS-Statistics Mukomuko Regency.
- Christoper dan Bryan. 1994. *Kamus lengkap Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Evizal, Rusdi. 2014. *Dasar-Dasar Produksi Perkebunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gottschalk, Louis. 2008. *Mengerti Sejarah*, Terjemahan, Nugroho Notosusanto. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Jhingan, M.L. 2012. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Marwansyah. 2008. *Kecamatan Pondok Suguh Dalam Angka 2008*. Mukomuko: BPS-Statistics Mukomuko Regency.
- Sutedi Adrian. 2014. *Hukum Ekspor Impor*, Cetakan 1. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Purwosutjipto, H.M.N.. 1981. *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia*, jilid 1. Jakarta: Djambatan.
- Perdamean, Maruli. 2017. *Kupas Tuntas Agribisnis Kelapa Sawit*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Trigam, Azhari Akmal, et.al. 2013. *Pedoman Pemilihan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Susanti, Hera, dkk. 1995. *Indikator-Indikator Makro Ekonomi*. Depok: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sjamsudin, Helius. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: ombak.
- Silvi, Nora Mual Crolina. 2018. *Budidaya Tanaman Sawit*. Pusat Pendidikan Pertanian.
- Sahranudin. 2020. *Kecamatan Pondok Suguh Dalam Angka Tahun 2020*. Mukomuko: BPS-Statistics Mukomuko Regency.

- Supriadi. 2011. *Hukum Kehutanan dan Hukum Perkebunan di Indonesia*. Jakarta Timur: Sinar Grafika.
- Sukarno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sidik,dkk. 2008. *Pengelolaan Perkebunan Sawit Berkelanjutan*. Palangka Raya: Pokja Sawit Multipihak Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.
- Sartono, Kartodirdjo dan Suryo Djoko . 1994. *Sejarah Perkebunan Indonesia: Kajian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Tua, Efendi Hariadja Marihot . 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia widiasarana Indonesia.

SKRIPSI:

- Al'kausar. 2019. *Dampak Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Anugerah Langkat Makmur Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Singkuang. Jurusan Ekonomi Managemen Syari'ah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Barokah, Ika. 2011. "*Prospek Bisnis Kelapa Sawit Pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru Terhadap Perkembangan Ekonomi Daerah Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi kasus di Sungai Galuh Kecamatan Tapung)*". Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Isnawati. 2019. *Persepsi Masyarakat Tentang Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Bojo Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
- Istiqomah, Nurmaini. 2016. *Kebijakan Manager Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Buruh Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PT. Daria Dharma Pratama (DDP) Kabupaten Mukomuko)*. Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu.
- Miswardi. 2019. *Kiprah Syekh Abdullah Khari (1874-1952) Dalam Perjuangan Kebangsaan dan Agama di Mukomuko*. Program Studi Sejarah Peradaban Islam Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu.
- Pratama, Apriyanto, 2019. *Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Karya Jadi Kabupaten Langkat)*. Jurusan Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sari, Anggri Noverta 2015. *Analisis Pertumbuhan Perkebunan dan Agroindustri Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Wilayah Provinsi Lampung*. Program Pascasarjana Megister Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.

Wiennata, Pambage Paksi. 2014. *Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Pada Negara G-20*. Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro Semarang.

JURNAL:

Agusniarty,dkk. *Dampak Keberadaan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) PT. Karya Abadi Sama Sejati (KASS) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat diSekitar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir*. Jom FapertaVol.2 No.2Oktober 2015.

Aris, Ahmad, dkk. *Dampak Pengembangan Perkebunan Kelapa Rakyat Terhadap Kemiskinan dan Perekonomian Kabupaten Indragiri Hilir*. Jurnal Agro Ekonomi, Vol. 28 No.1 Mei 2010.

Apriyanti, Ira, dkk. *Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar*. Jurnal Agriprimatech, Vol. 3 No. 2 April 2020.

Afifuddin, Sya'ad. *Analisis Struktur Pasar CPO:Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Ekonomi Wilayah Sumatera Utara*. Wahana Hijau Jurnal Perencanaan dan Pembangunan Wilayah. Vol.2 No.3 April 2007.

Christiani, Elyzabeth, dkk. *Peranan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Pembangunan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Muaro Jambi*. Jurnal Sosio Ekonomi Bisnis, Vol. 16 No. 2 Tahun 2013.

Damanik, Sabarman. *Analisis Dampak Pengembangan Komoditas Perkebunan Terhadap Perekonomian Wilayah di Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal Sosial Ekonomi, Vol. 1 No. 1 Tahun 2020.

Ernah, Deilla Tsamrotul Faudah. *Perkebunan Kelapa Sawit Berdasarkan Prinsip ISPO di PTPN VIII Cikasungka, Jawa Barat*. Ilmu Pengetahuan Indonesia (JIPI). Vol. 23 No. 3 Desember 2018.

Haryadi, dkk. *Kontribusi Perkebunan Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jack) Terhadap Pembangunan Perekonomian Kabupaten Bungo*. Jurnal Agribussines Future, Vol.1 No. 1 Tahun 2019.

- Hidayah,dkk. *Dampak Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus PT. Prima Mitrajaya Mandiri di Desa Loleng Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kertanegara)*. Agribisnis Komun Pertanian (JAKP). Vol. 3 No. 2 Oktober 2020.
- Mara, Armen dan Fitri, Yunuar . *Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Terhadap Pendapatan Wilayah Desa (PDRB) di Provinsi Jambi*. Agrisep, Vol. 13 No. 1 Maret 2013.
- Nawiruddin, Muhammad. *Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Swit Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser*. Ejournal Ilmu Pemerintahan, Vo. 5 No.1 Tahun 2017.
- Nurhidayah, Ulva dkk. *Dampak Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat*. Agribisnis Komun Pertanian. Vol. 3 No. 2 Oktober 2020.
- Oni, Sandra Mai dkk. *Dampak Ekternalitas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) PT.Tamora Agro Letari (TAL) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sarosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten KuantanSangingi*.Jom Faperta Vol. 2 No.2 Oktober 2015.
- Pitriani,dkk. *Analisis Kontribusi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pembangunan Perekonomian di Kabupaten Bungo*. Jurnal Agri Sains, Vol. 3 No. 2 28 Desember 2019.
- Syaha, Almasdi. *.Percepatan Ekonomi Pedesaan MelaluiPembangunan Perkebunan Kelapa Sawit*. Ekonomi Pembangunan Vol.12 No.2 Desember 2011.
- Syaha, Almasdi. *Pemberdaayaan Ekonomi Masyarakat Perdesaan Melalui Pengembangan Industri Hilir Berbasis Kelapa Sawit di Daerah Riau*. Jurnal Sosiohumaniora, Vol. 6 No. 3 November 2004.
- Sirajuddin, Irsyadi . *Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Wilayah di Kabupaten Rokan Hulu*. Jurnal Agroteknologi , Vol. 5 No. 2 Februari 2015.
- Septtriana, Yosi dan Fitriisia, Azmi. *Perekonomian Masyarakat Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Jorong Jambak Kecamatan Luhak Nan Duo (2003-2019)*. Jurnal Kronologi, Vol. 2 No. 3 Tahun 2020.
- Zulgani, dkk. *Analisis Daya Saing Produk Agro Industri Subsektor Perkebunan Dalam Perekonomian Wilayah Provinsi Jambi*. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah. Vol. 2 No. 1 Juli-September 2014.